

Ringkasan Eksekutif

PERKEMBANGAN INFLASI PROVINSI KALIMANTAN UTARA 2020





Ringkasan Eksekutif

PERKEMBANGAN INFLASI PROVINSI KALIMANTAN UTARA 2020

Ringkasan Eksekutif Perkembangan Inflasi Provinsi Kalimantan Utara 2020

ISBN : 978-623-7914-64-8 (PDF)

No. Publikasi : 65000.2134

Katalog BPS : 7102041.65

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xiv + 48 halaman

Naskah :

BPS Provinsi Kalimantan Utara

Penyunting :

BPS Provinsi Kalimantan Utara

Gambar Cover :

BPS Provinsi Kalimantan Utara

Diterbitkan Oleh :

© Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Utara

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan,
mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian
atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

Tim Penyusun

**Ringkasan Eksekutif
Perkembangan Inflasi
Provinsi Kalimantan Utara 2020**

Pengarah :

Tina Wahyufitri S.Si. M.Si

Penanggung Jawab Umum :

Panca Oktianti, MM

Penanggung Jawab Teknis :

Andika Veriyanto, SST

Penyusun Naskah :

Andika Veriyanto, SST

Pengolahan Data :

Andika Veriyanto, SST

Gambar Kulit :

Andika Veriyanto, SST

Editor :

Panca Oktianti, MM

KATA PENGANTAR

Ringkasan eksekutif ini memuat series data Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2020 yang merupakan gabungan dari Kota Tarakan dan Kota Tanjung Selor. Selain itu, ringkasan eksekutif ini memuat data Indeks Harga Konsumen dan Inflasi yang dirinci menurut sebelas kelompok pengeluaran. Sebelas kelompok pengeluaran tersebut yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau, kelompok pakaian dan alas kaki, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga, kelompok Kesehatan, kelompok transportasi, kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya, kelompok Pendidikan, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya

Kami menyadari bahwa ringkasan eksekutif ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu sangat diharapkan saran dan kritik guna pengembangan dan penyempurnaan di masa mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat dan dapat memenuhi kebutuhan para pengguna data

Tanjung Selor, Juni 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kalimantan Utara



Tina Wahyufitri, S.Si., M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xiii
I. Pendahuluan	1
II. Penjelasan Teknis	5
III. Perkembangan Inflasi Tahun 2020	13
1. Perkembangan Inflasi Provinsi Kalimantan Utara Semester I 2020	15
2. Perkembangan Inflasi Provinsi Kalimantan Utara Semester II 2020	23
3. Inflasi di Pulau Kalimantan Tahun 2020.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jenis Kuesioner dan Frekuensi Pencacahan Survei Harga Konsumen	9
Tabel 2.	Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi Provinsi Kalimantan Utara Bulan Juni 2020	20
Tabel 3.	Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi Provinsi Kalimantan Utara Bulan Maret 2020	22
Tabel 4.	Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi Provinsi Kalimantan Utara Bulan September 2020	26
Tabel 5.	Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi Provinsi Kalimantan Utara Bulan Oktober 2020	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Perkembangan Inflasi Tahunan Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2012-2020	15
Gambar 2.	Perkembangan Inflasi Bulan ke Bulan Provinsi Kalimantan Utara Semester I 2019-2020	17
Gambar 3.	Perkembangan Inflasi Kalender Provinsi Kalimantan Utara Semester I 2020	18
Gambar 4.	Inflasi Bulan ke Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Juni Tahun 2020	19
Gambar 5.	Inflasi Bulan ke Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Maret Tahun 2020	21
Gambar 6.	Perkembangan Inflasi Provinsi Kalimantan Utara Semester II 2019-2020	23
Gambar 7.	Perkembangan Inflasi Kalender Provinsi Kalimantan Utara Semester II 2020	24
Gambar 8.	Inflasi Bulan ke Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan September Tahun 2020	25
Gambar 9.	Inflasi Bulan ke Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Oktober Tahun 2020 ...	27
Gambar 10.	Inflasi Kota di Pulau Kalimantan Tahun ke Tahun (yoy), Tahun 2020	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Indeks Harga Konsumen (IHK) Menurut Kelompok Pengeluaran Provinsi Kalimantan Utara 2020	33
Lampiran 2.	Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran Provinsi Kalimantan Utara 2020	35
Lampiran 3.	Inflasi Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran Provinsi Kalimantan Utara 2020	37
Lampiran 4.	Inflasi Tahunan Menurut Kelompok Pengeluaran Provinsi Kalimantan Utara 2020	39
Lampiran 5.	Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Tarakan 2020	41
Lampiran 6.	Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Tarakan 2020	43
Lampiran 7.	Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Tanjung Selor 2020	45
Lampiran 8.	Inflasi Tahunan Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Tanjung Selor 2020	47

PENDAHULUAN

<https://kaltara.lipsum.id>

I. PENDAHULUAN

Inflasi merupakan perubahan kenaikan Indeks Harga Konsumen. Sebaliknya, deflasi merupakan perubahan penurunan Indeks Harga Konsumen. Indeks Harga Konsumen (IHK) dapat diartikan sebagai perbandingan antara harga paket komoditas dari suatu barang atau jasa pada suatu periode tertentu terhadap harga pada periode waktu yang telah ditentukan (tahun dasar). Sehingga inflasi dapat diartikan sebagai perubahan kenaikan harga barang/jasa pada periode tertentu. Begitu juga dengan deflasi yang merupakan penurunan harga barang/jasa pada periode tertentu.

Indeks Harga Konsumen merupakan salah satu indikator ekonomi yang bermanfaat untuk :

- Mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang dan jasa yang pada umumnya dikonsumsi masyarakat.
- Indeksasi upah dan tunjangan gaji pegawai (*wage indexation*).
- Penyesuaian nilai kontrak (*contractual payment*).
- Eskalasi nilai proyek (*project escalation*).
- Penentuan target inflasi (*inflation targeting*).
- Indeksasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (*budget indexation*).
- Sebagai pembagi PDB, PDRB (*GDP Deflator*).
- Sebagai proksi perubahan biaya hidup (*proxy of cost of living*).

Pendahuluan

- Indikator ini tingkat bunga, valas, dan indeks harga saham.

Inflasi yang tinggi memberikan dampak negatif terhadap masyarakat. Inflasi yang tinggi mengakibatkan daya beli masyarakat menurun dikarenakan harga barang/jasa mengalami kenaikan. Hal ini tentunya sangat merugikan bagi masyarakat dengan pendapatan tetap terutama pendapatan menengah ke bawah. Menurunnya daya beli masyarakat mengakibatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat semakin menurun, yang akan meningkatkan angka kemiskinan. Dampak negatif inflasi lainnya adalah menurunnya nilai uang.

PENJELASAN TEKNIS

<https://kaltara.lpb.go.id>

II. PENJELASAN TEKNIS

1. Survei Biaya Hidup (SBH)

Salah satu bahan dasar dalam penghitungan IHK adalah Survei Biaya Hidup (SBH). SBH merupakan survei pengeluaran konsumsi rumah tangga di daerah perkotaan (*urban area*) yang dimaksudkan untuk mendapatkan pola konsumsi masyarakat sebagai bahan penyusunan diagram timbang dan paket komoditas dalam penghitungan IHK. Dengan kata lain, pola konsumsi masyarakat perkotaan yang didapat dari SBH tersebut digunakan sebagai bobot/penimbang setiap barang dan jasa terhadap total pengeluaran rumah tangga.

SBH dilakukan setiap 6 tahun sekali untuk memperbaharui paket komoditas dan diagram timbang yang diperkirakan sudah tidak sesuai dengan pola konsumsi masyarakat yang selalu berubah setiap waktu. Pada tahun 2018 telah dilakukan Survei Biaya Hidup pada kota inflasi untuk memutakhirkan tahun dasar sehingga mendapatkan diagram timbang dan paket komoditas yang terkini. Pemilihan tahun 2018 sebagai tahun dasar baru karena dinilai memiliki kondisi perekonomian yang relatif stabil.

2. Diagram Timbang/Bobot Komoditas

Diagram timbang menunjukkan persentase nilai konsumsi setiap kelompok/sub kelompok terhadap keseluruhan nilai konsumsi kelompok/sub kelompok tersebut.

Penjelasan Teknis

Dengan kata lain, diagram timbang selain menunjukkan bobot masing-masing jenis barang/jasa dan sub kelompok terhadap masing-masing kelompok pengeluarannya juga menunjukkan bobot masing-masing jenis barang/jasa terhadap masing-masing sub kelompok pengeluarannya pada tahun dasar. Diagram timbang diperoleh dari hasil Survei Biaya Hidup yang dilakukan setiap 6 tahun sekali. Penghitungan IHK dan inflasi tahun 2020 menggunakan tahun dasar 2018.

Tidak semua barang/jasa dimasukkan dalam penghitungan diagram timbang. Barang/jasa yang memiliki bobot $\leq 0,01$ persen tidak dimasukkan dalam penghitungan. Sedangkan barang/jasa dengan bobot antara $0,01 - 0,02$ persen tetapi barang/jasa tersebut dinilai penting maka akan dimasukkan dalam penghitungan. Barang/jasa dengan bobot $\geq 0,02$ persen otomatis dimasukkan ke dalam penghitungan. Jenis barang dan jasa yang terpilih selanjutnya disebut paket komoditas dalam diagram timbang IHK 2018. Provinsi Kalimantan Utara yang memiliki paket komoditas sebanyak 371 paket komoditas. Sementara kota Tarakan memiliki 348 paket komoditas dan kota Tanjung Selor sebanyak 261 paket komoditas.

3. PENGUMPULAN HARGA

Dalam pengumpulan data harga konsumen, ada 10 jenis kuesioner/daftar dan beberapa kuesioner/daftar tambahan yang digunakan untuk tujuan dan frekuensi pencacahan yang berbeda-beda. Frekuensi pencacahan untuk setiap kuesioner

disesuaikan berdasarkan fluktuasi harga yang berbeda-beda untuk setiap jenis barang/jasa. Jenis kuesioner/daftar tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jenis Kuesioner dan Frekuensi Pencacahan Survei Harga Konsumen

Kuesioner	Jenis Barang/Komoditas	Frekuensi
1	2	3
HK- 1.1	Beras, tepung terigu, daging ayam, susu bubuk bayi, cabai rawit, bawang merah, emas perhiasan, dsb	Mingguan
HK- 1.2	Mie kering, mie instan, ikan diawetkan, ikan segar, sayur, kacang tanah, bahan baju wanita dsb	Dwi-Mingguan
HK- 2.1	Bahan makanan, makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau	Bulanan
HK- 2.2	Jenis barang bukan makanan yang termasuk dalam kelompok perumahan dan sandang	Bulanan
HK- 3	Bahan bangunan perlengkapan rumah tangga, alat elektronik, suku cadang serta jasa	Bulanan
HK- 4	Tarif harga sewa dan kontrak rumah tangga	Bulanan
HK- 5	Tarif/upah pembantu rumah tangga dan <i>baby sitter</i>	Bulanan
HK- 6A	Biaya SD/ sederajat	Bulanan
HK- 6B	Biaya SMP/SMA/ sederajat	Bulanan
HK- 6C	Biaya perguruan tinggi/akademi	Bulanan

4. PEMILIHAN RESPONDEN

Sesuai dengan Buku Pedoman Survei Harga Konsumen, pemilihan responden HK dilakukan secara purposive dengan kriteria pemilihan sebagai berikut:

- a. Berdagang pada tempat yang tetap/permanen/tidak berpindah-pindah;
- b. Berbagai macam komoditas yang diperdagangkan;

Penjelasan Teknis

- c. Diperkirakan kontinuitas pencacahan HK terjamin;
- d. Pedagang tersebut banyak dikunjungi atau ramai konsumen;
- e. Mudah diwawancarai, jujur, dan bersahabat.

Dalam pencacahan data HK, responden dipilih sebanyak 3-4 responden untuk setiap jenis barang/jasa. Komoditas yang dipantau sebagian besar terdapat di pasar tradisional sehingga respondennya adalah pedagang eceran yang berada di sekitar pasar tradisional. Selain di pasar tradisional juga dipilih responden pedagang eceran yang berada di toko-toko lainnya seperti toko bangunan, toko komputer, toko elektronik, toko emas, penjual kendaraan bermotor, toko alat-alat rumah tangga, warung makan/rumah makan, dan lain-lain. Pemilihan pasar swalayan dan outlet juga dipilih berdasarkan kriteria di atas.

5. PEMILIHAN PASAR/OUTLET

Tempat pemantauan survei harga adalah pasar tradisional, swalayan, dan outlet. Tempat pemantauan dipilih berdasarkan hasil SBH yang menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat perkotaan berbelanja kebutuhan sehari-harinya di pasar tradisional, pasar swalayan dan outlet. Pemilihan pasar/outlet yang menjadi tempat pemantauan harus memiliki beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Relatif besar dan oleh masyarakat setempat dipakai sebagai patokan atau pembanding baik harga, komoditas, dan kualitas/merk dari pasar lainnya di kota

- bersangkutan;
- b. Terletak di daerah kota;
 - c. Berbagai komoditas dapat ditemui;
 - d. Banyak masyarakat berbelanja ke sana;
 - e. Waktu keramaian berbelanja panjang;
 - f. Kelangsungan pencacahan data HK pada pasar tersebut harus terjamin.

Untuk komoditas makanan seperti bahan pokok, buah-buahan dan makanan jadi, tempat yang dipilih adalah pasar tradisional, warung makan, outlet, swalayan/supermarket, dan lain-lain yang biasa dikunjungi oleh masyarakat di kota IHK. Sedangkan untuk komoditas non makanan seperti barang elektronik, keperluan sandang, buku/keperluan sekolah, dan keperluan sehari-hari lainnya, tempat yang dipilih adalah seperti department store, swalayan, dan outlet eceran lainnya.

6. PEMILIHAN KOTA IHK

Rancangan sampel yang digunakan dalam penghitungan IHK mulai dari pemilihan kota hingga kualitas, umumnya dilakukan secara purposive dengan kriteria tertentu (paling dominan). Penghitungan IHK dilaksanakan di 90 kota (34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/kota) berdasarkan tingkat pembangunan di bidang perekonomian yang relatif pesat apabila dibandingkan dengan kota-kota lainnya.

PERKEMBANGAN INFLASI 2020

<https://kaltara.kab.go.id>

III. PERKEMBANGAN INFLASI 2020

Perkembangan inflasi tahunan provinsi Kalimantan Utara dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2020 memiliki tren menurun. Perkembangan inflasi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1. Perkembangan Inflasi Tahunan Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2012-2020



Inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2014 dan 2013, inflasi tahunan Provinsi Kalimantan Utara mencapai 11,19 persen pada tahun 2014 dan mencapai 10,35 persen pada tahun 2013. Pada tahun berikutnya, perkembangan inflasi tahunan Provinsi Kalimantan Utara cenderung membaik, akan tetapi masih berada pada level yang tinggi. Pada tahun 2015, inflasi tahunan provinsi Kalimantan Utara sebesar 3,42 persen, kemudian pada tahun 2016 sebesar 4,31 persen selanjutnya

mengalami penurunan pada tahun 2017 yaitu sebesar 2,77 persen.

Pada tahun berikutnya, tahun 2018 Provinsi Kalimantan Utara mencapai inflasi sebesar 5 persen. Akan tetapi pada tahun 2019 – 2020, inflasi provinsi Kalimantan Utara cenderung rendah dan stabil sebesar 1,47 persen pada tahun 2019 dan 1,32 persen pada tahun 2020.

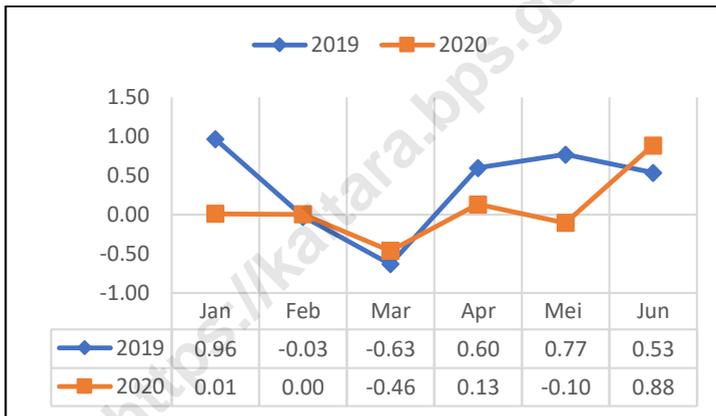
1. Perkembangan Inflasi Provinsi Kalimantan Utara Semester I 2020

Perkembangan inflasi bulan ke bulan provinsi Kalimantan Utara Semester I berfluktuatif. Pada bulan Januari 2020, Provinsi Kalimantan Utara mengalami inflasi sebesar 0,01 persen. Inflasi bulan tersebut lebih rendah dibandingkan dengan inflasi pada bulan Januari 2019 sebesar 0,96 persen. Kemudian perkembangan inflasi bulan selanjutnya yaitu pada bulan Februari sampai Maret mulai mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari inflasi pada bulan Februari 2020 sebesar 0,00 persen dan pada bulan Maret 2020 mengalami deflasi sebesar -0,46 persen. Kemudian menjelang bulan Ramadhan-Lebaran yang terjadi pada bulan Mei-Juni 2020, harga berbagai komoditas mulai mengalami peningkatan. Inflasi tertinggi selama semester I 2020 terdapat pada bulan Juni sebesar 0,88 persen dan inflasi terendah terdapat pada bulan Februari sebesar 0,00 persen. Sementara itu, inflasi tertinggi selama semester I 2019 terdapat pada bulan Januari sebesar 0,96

persen dan deflasi terendah terdapat pada bulan Maret sebesar -0,63 persen.

Perkembangan inflasi bulan ke bulan Provinsi Kalimantan Utara Semester I tahun 2020 dan 2019 dapat dilihat pada gambar 1 berikut.

Gambar 2. Perkembangan Inflasi Bulan ke Bulan Provinsi Kalimantan Utara Semester I 2019-2020



Dilihat dari perkembangan inflasi kalender semester I Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2020 dapat dilihat pada gambar 3. Pada bulan Januari dan Februari, Provinsi Kalimantan Utara mengalami inflasi kalender masing-masing sebesar 0,01 persen dan 0,01 persen. Kemudian di bulan Maret sampai dengan Mei terjadi deflasi sebesar -0,45 persen pada bulan Maret, -0,31 persen pada bulan April dan -0,42 persen pada bulan Mei. Pada bulan Juni, terjadi inflasi kalender sebesar 0,46 persen. Secara umum perkembangan inflasi

Perkembangan Inflasi 2020

kalender Provinsi Kalimantan Utara Semester I tahun 2020 berfluktuatif yang memiliki tren meningkat.

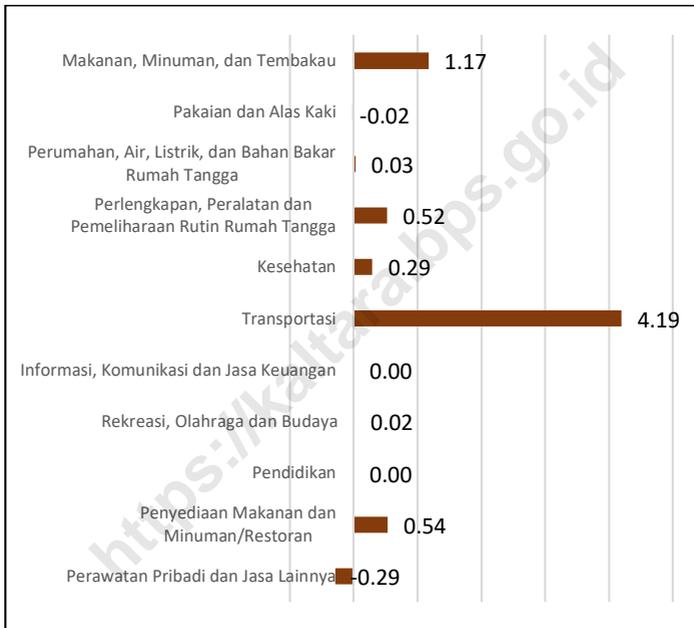
Gambar 3. Perkembangan Inflasi Kalender Provinsi Kalimantan Utara Semester I 2020



Pada bulan Juni 2020, penyebab tingginya inflasi di Provinsi Kalimantan Utara adalah terjadinya inflasi pada kelompok pengeluaran transportasi sebesar 4,19 persen, diikuti oleh kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,17 persen, kemudian kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,54 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,52 persen, kelompok Kesehatan sebesar 0,29 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,02 persen. Kelompok pengeluaran informasi, komunikasi dan jasa keuangan serta kelompok Pendidikan

tidak mengalami perubahan harga atau terjadi inflasi masing-masing sebesar 0,00 persen.

Gambar 4. Inflasi Bulan ke Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Juni tahun 2020



Sedangkan kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki mengalami deflasi sebesar -0,02 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya mengalami deflasi sebesar -0,29 persen.

Sepuluh komoditas penyumbang tertinggi inflasi/deflasi pada bulan Juni 2020 adalah angkutan udara sebesar 0,45 persen, kemudian daging ayam ras sebesar 0,14 persen, ikan

Perkembangan Inflasi 2020

layang/ikan benggol sebesar 0,12 persen, bawang merah sebesar 0,12 persen, kangkung sebesar 0,07 persen, bayam sebesar 0,05 persen, nasi dengan lauk sebesar 0,03 persen, ikan kakap putih sebesar 0,02 persen, penyegar ruangan sebesar 0,02 persen dan ikan bandeng/ikan bolu sebesar 0,02 persen.

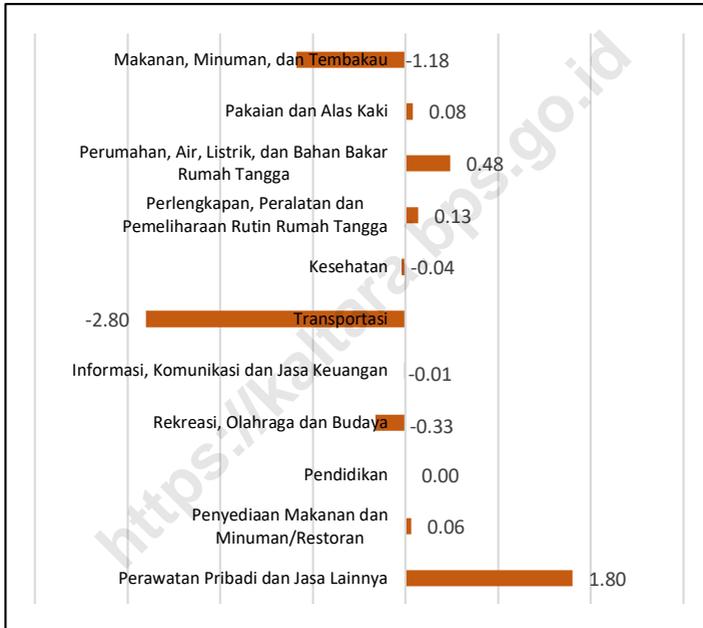
Tabel 2. Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi Provinsi Kalimantan Utara Bulan Juni 2020

Inflasi		Deflasi	
Komoditas	Sumbangan Inflasi	Komoditas	Sumbangan Deflasi
Angkutan Udara	0,45	Telur Ayam Ras	-0,01
Daging Ayam Ras	0,14	Gula Pasir	-0,02
Ikan Layang/ Ikan Benggol	0,12	Pisang	-0,02
Bawang Merah	0,12	Terong	-0,02
Kangkung	0,07	Minyak Goreng	-0,02
Bayam	0,05	Emas Perhiasan	-0,03
Nasi Dengan Lauk	0,03	Cabai Rawit	-0,04
Ikan Kakap Putih	0,02	Sawi Hijau	-0,05
Penyegar Ruangan	0,02	Tomat	-0,05
Ikan Bandeng/Ikan Bolu	0,02	Bawang Putih	-0,06

Sedangkan sepuluh komoditas penyumbang deflasi adalah komoditas, bawang putih sebesar -0,06 persen, komoditas tomat sebesar -0,05 persen, komoditas sawi hijau sebesar -0,05 persen, komoditas cabai rawit sebesar -0,04 persen, komoditas emas perhiasan sebesar -0,03 persen, komoditas minyak goreng sebesar -0,02 persen, komoditas terong sebesar -0,02 persen, komoditas pisang sebesar -0,02

persen, komoditas gula pasir sebesar -0,02 persen dan komoditas telur ayam ras sebesar -0,01 persen.

Gambar 5. Inflasi Bulan ke Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Maret Tahun 2020



Deflasi tertinggi selama semester I 2020 terjadi pada bulan Maret sebesar -0,46 persen. Penyebab deflasi adalah penurunan pada kelompok pengeluaran transportasi sebesar -2,80 persen, kemudian kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar -1,18 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar -0,33 persen, kelompok Kesehatan sebesar -0,04 persen dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar -0,01 persen.

Perkembangan Inflasi 2020

Kemudian kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi adalah kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,80 persen, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,13 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,08 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,06 persen dan kelompok Pendidikan sebesar 0,00 persen.

Tabel 3. Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi Provinsi Kalimantan Utara Bulan Maret 2020

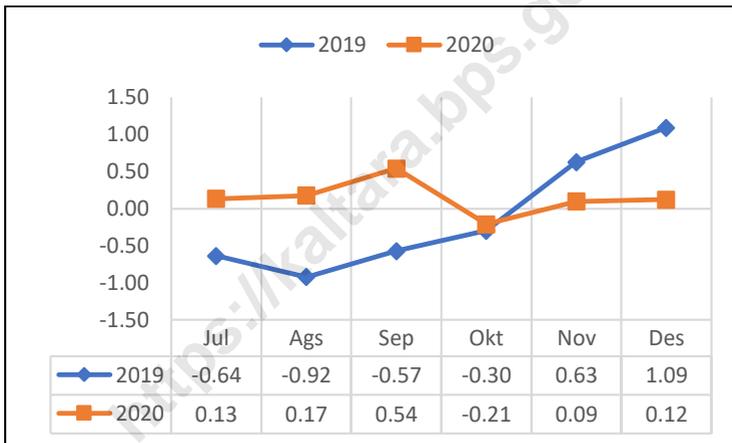
Inflasi		Deflasi	
Komoditas	Sumbangan Inflasi	Komoditas	Sumbangan Deflasi
Emas Perhiasan	0,12	Daging Ayam Ras	-0,02
Tukang Bukan Mandor	0,09	Ketimun	-0,02
Tarif Parkir	0,04	Bawang Putih	-0,02
Beras	0,03	Kacang Panjang	-0,02
Gula Pasir	0,03	Ikan Bandeng/Ikan Bolu	-0,03
Apel	0,01	Udang Basah	-0,03
Rokok Kretek Filter	0,01	Bawang Merah	-0,04
Ikan Tongkol/ Ikan Ambu-Ambu	0,01	Tomat	-0,04
Sabun Cair/Cuci Piring	0,00	Cabai Rawit	-0,14
Sandal Kulit Wanita	0,00	Angkutan Udara	-0,37

Sedangkan komoditas penyumbang inflasi adalah emas perhiasan sebesar 0,12 persen, tukang bukan mandor sebesar 0,09 persen, tarif parkir sebesar 0,04 persen, beras sebesar 0,03, gula pasir sebesar 0,03 persen, apel sebesar 0,01 persen, rokok kretek filter sebesar 0,01 persen, ikan

tongkol/ikan ambu-ambu sebesar 0,01 persen, sabun cair/cuci piring sebesar 0,00 persen dan sandal kulit wanita sebesar 0,00 persen.

2. Perkembangan Inflasi Provinsi Kalimantan Utara Semester II 2020

Gambar 6. Perkembangan Inflasi Provinsi Kalimantan Utara Semester II 2019-2020

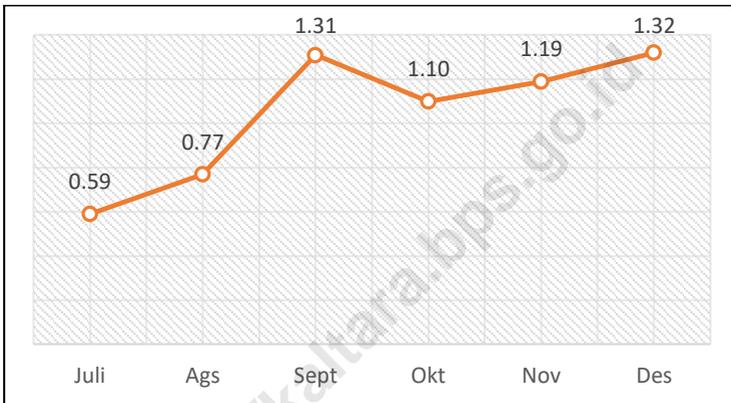


Perkembangan inflasi bulan ke bulan Provinsi Kalimantan Utara Semester II 2020 berfluktuatif tetapi cenderung menurun, berbeda dengan inflasi bulan ke bulan semester II tahun 2019 yang mengalami kenaikan menjelang Natal dan Tahun Baru. Penyebab rendahnya inflasi menjelang Natal dan Tahun Baru pada tahun 2020 adalah dampak dari pandemi covid-19. Inflasi terendah pada semester II tahun 2020 terdapat pada bulan Oktober sebesar -0,21 persen dan

Perkembangan Inflasi 2020

inflasi tertinggi terjadi pada bulan September sebesar 0,54 persen.

Gambar 7. Perkembangan Inflasi Kalender Provinsi Kalimantan Utara Semester II 2020

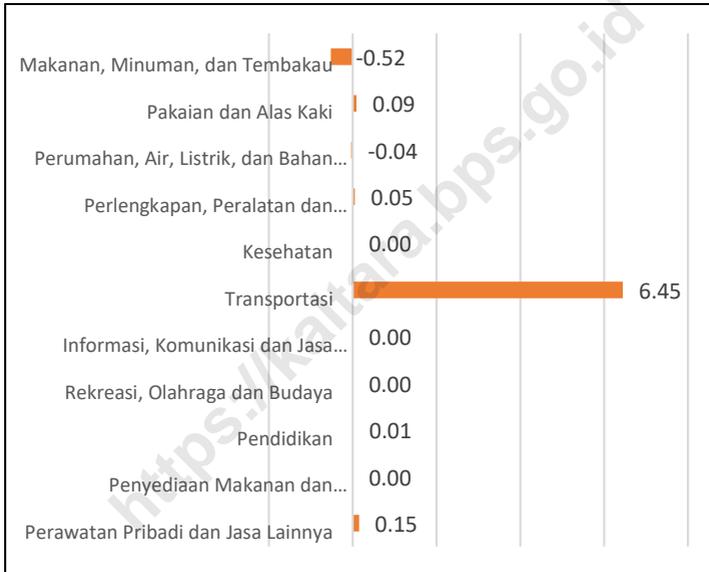


Inflasi kalender Provinsi Kalimantan Utara Semester II tahun 2020 berfluktuatif yang memiliki tren meningkat sampai dengan bulan Desember. Inflasi kalender tertinggi terdapat pada bulan Desember sebesar 1,32 persen dan pada bulan September sebesar 1,31 persen. Sedangkan inflasi kalender terendah terdapat pada bulan Juli sebesar 0,49 persen dan bulan Agustus sebesar 0,77 persen.

Penyebab tingginya inflasi pada bulan September tahun 2020 dapat dilihat pada gambar 7 berikut. Penyebab tingginya inflasi pada bulan tersebut adalah peningkatan harga pada kelompok pengeluaran transportasi sebesar 6,45 persen, kemudian kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,15 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar

0,09 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,05 persen, dan kelompok Pendidikan sebesar 0,01 persen,

Gambar 8. Inflasi Bulan ke Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan September Tahun 2020



Kemudian kelompok Kesehatan sebesar 0,00 persen, kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,00 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,00 persen, dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,00 persen.

Sedangkan penyebab deflasi adalah menurunnya harga pada kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar -

Perkembangan Inflasi 2020

0,52 persen dan kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar -0,04 persen.

Tabel 4. Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi Provinsi Kalimantan Utara Bulan September 2020

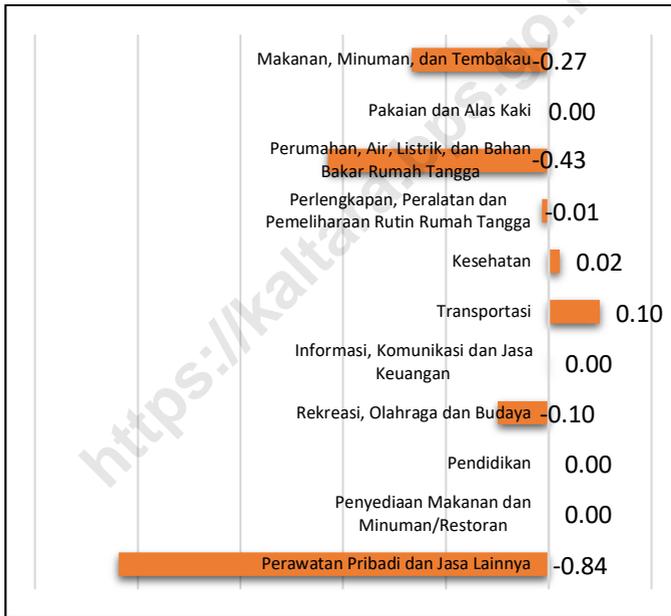
Inflasi		Deflasi	
Komoditas	Sumbangan Inflasi	Komoditas	Sumbangan Deflasi
Angkutan Udara	0,62	Gula Pasir	-0,01
Sawi Hijau	0,08	Udang Basah	-0,01
Bayam	0,03	Cabai Rawit	-0,01
Ikan Layang/ Ikan Benggol	0,03	Apel	-0,01
Kacang Panjang	0,02	Telur Ayam Ras	-0,01
Bawang Putih	0,01	Cabai Merah	-0,01
Terong	0,01	Wortel	-0,02
Ikan Cakalang/ Ikan Sisik	0,01	Ikan Bandeng/Ikan Bolu	-0,03
Tomat	0,01	Bawang Merah	-0,04
Buncis	0,01	Daging Ayam Ras	-0,14

Komoditas tertinggi penyumbang inflasi pada bulan September 2020 adalah angkutan udara sebesar 0,62 persen, sawi hijau sebesar 0,08 persen, bayam sebesar 0,03 persen, ikan layang/ikan benggol sebesar 0,03 persen, kacang panjang sebesar 0,02 persen, bawang putih sebesar 0,01 persen, terong sebesar 0,01 persen, ikan cakalang/ikan sisik sebesar 0,01 persen, tomat 0,01 persen dan buncis sebesar 0,01 persen.

Komoditas tertinggi penyumbang deflasi adalah daging ayam ras sebesar -0,14 persen, bawang merah sebesar -0,04 persen, ikan bandeng/ikan bolu sebesar -0,03 persen, wortel

sebesar -0,02 persen, cabai merah sebesar -0,01 persen, telur ayam ras sebesar -0,01 persen, apel sebesar -0,01 persen, cabai rawit sebesar -0,01 persen, udang basah sebesar -0,01 persen dan gula pasir sebesar -0,01 persen.

Gambar 9. Inflasi Bulan ke Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Oktober Tahun 2020



Inflasi terendah pada bulan Oktober disebabkan oleh menurunnya harga pada kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar -0,84 persen, kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar -0,43 persen, kelompok makanan, minuman dan tembakau -0,43 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan

Perkembangan Inflasi 2020

budaya sebesar -0,10 persen, dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar -0,01 persen.

Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi adalah kelompok pengeluaran transportasi sebesar 0,10 persen, kelompok pengeluaran Kesehatan sebesar 0,02 persen. Kemudian kelompok pengeluaran informasi, komunikasi dan jasa keuangan, kelompok pengeluaran Pendidikan, kelompok pengeluaran penyediaan makanan dan minuman/restoran serta kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki tidak mengalami perubahan harga atau terjadi inflasi sebesar 0,00 persen.

Tabel 5. Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi Provinsi Kalimantan Utara Bulan September 2020

Inflasi		Deflasi	
Komoditas	Sumbangan Inflasi	Komoditas	Sumbangan Deflasi
Bayam	0,06	Bahan Bakar Rumah Tangga	-0,01
Sawi Hijau	0,03	Tauge/Kecambah	-0,02
Buncis	0,02	Kol Putih/Kubis	-0,02
Beras	0,02	Batu Bata/Batu Tela	-0,02
Kangkung	0,02	Telur Ayam Ras	-0,02
Tarif Parkir	0,01	Tarif Listrik	-0,04
Kacang Panjang	0,01	Tomat	-0,04
Bawang Merah	0,01	Cabai Rawit	-0,05
Ikan Layang/ Ikan Benggol	0,01	Emas Perhiasan	-0,06
Ikan Bandeng/Ikan Bolu	0,01	Daging Ayam Ras	-0,10

Komoditas penyumbang deflasi/inflasi di bulan Oktober 2020 dapat dilihat pada tabel 5. Komoditas tertinggi penyumbang deflasi adalah komoditas daging ayam ras sebesar -0,10 persen, emas perhiasan sebesar -0,06 persen, cabai rawit sebesar -0,05 persen, tomat sebesar -0,04 persen, tarif listrik sebesar -0,04 persen, telur ayam ras sebesar -0,02 persen, batu bata/batu tela sebesar -0,02 persen, kol putih/kubis sebesar -0,02 persen, taugge/kecambah sebesar -0,02 persen dan bahan bakar rumah tangga sebesar -0,01 persen.

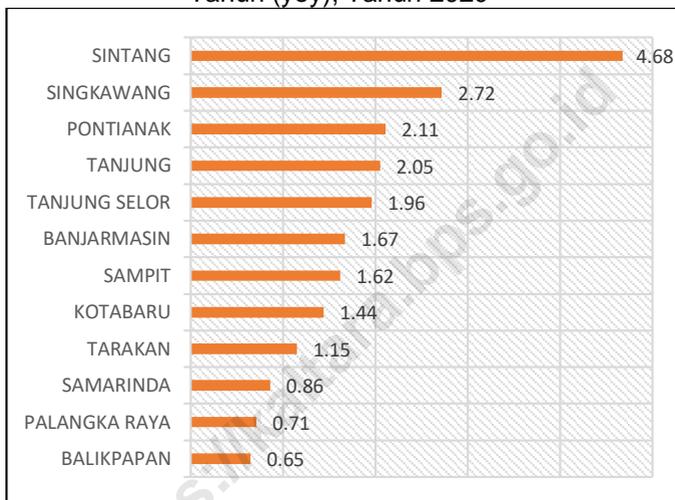
Sedangkan komoditas tertinggi penyumbang inflasi adalah komoditas bayam sebesar 0,06 persen, sawi hijau sebesar 0,03 persen, buncis sebesar 0,02 persen, beras sebesar 0,02 persen, kangkung sebesar 0,02 persen, tarif parkir sebesar 0,01 persen, kacang panjang sebesar 0,01 persen, bawang merah sebesar 0,01 persen, ikan layang/ikan benggol sebesar 0,01 persen dan ikan bandeng/ikan bolu sebesar 0,01 persen.

3. Inflasi di Pulau Kalimantan Tahun 2020

Tiga kota di pulau Kalimantan dengan inflasi tertinggi selama tahun 2020 terdapat pada kota Sintang sebesar 4,68 persen, kemudian kota Singkawang sebesar 2,72 persen. Sedangkan tiga kota dengan inflasi terendah terdapat pada kota Balikpapan sebesar 0,65 persen, kota Palangkaraya sebesar 0,71 persen dan kota Samarinda sebesar 0,86 persen.

Kota Tanjung Selor menempati urutan tertinggi kelima dan kota Tarakan menempati urutan kesembilan.

Gambar 10. Inflasi Kota Di Pulau Kalimantan Tahun Ke Tahun (yoy), Tahun 2020



LAMPIRAN

<https://kaltara.lpb.go.id>

LAMPIRAN**Lampiran 1. Indeks Harga Konsumen (IHK) Menurut Kelompok Pengeluaran Provinsi Kalimantan Utara 2020**

Kelompok Pengeluaran (1)	Jan (2)	Feb (3)	Mar (4)	Apr (5)	Mei (6)	Juni (7)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	101,43	103,82	102,59	103,58	103,06	104,27
Pakaian dan Alas Kaki	102,59	102,64	102,72	102,72	102,84	102,82
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	101,54	102,07	102,56	102,56	102,56	102,59
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	101,94	101,96	102,10	102,11	102,24	102,77
Kesehatan	105,25	106,80	106,75	106,86	107,55	107,86
Transportasi	111,44	102,87	99,99	98,17	98,18	102,29
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	98,33	98,13	98,11	97,25	97,25	97,26
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	101,64	101,78	101,45	101,45	101,56	101,57
Pendidikan	105,43	105,96	105,96	105,96	105,99	105,99
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	104,29	105,02	105,08	105,14	105,15	105,71
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	106,31	107,48	109,42	110,84	111,07	110,75
Umum	103,26	103,27	102,80	102,93	102,82	103,73

Lanjutan Lampiran 1

Kelompok Pengeluaran (1)	Juli (8)	Ags (9)	Sept (10)	Okt (11)	Nov (12)	Des (13)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	104,05	102,01	101,70	101,43	101,79	102,83
Pakaian dan Alas Kaki	103,02	103,02	103,09	103,09	103,09	103,16
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	102,79	103,09	103,06	102,62	102,54	102,57
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	102,85	102,70	102,76	102,74	102,84	102,96
Kesehatan	107,88	107,89	107,89	107,91	108,38	108,39
Transportasi	101,57	106,33	111,90	112,01	112,45	111,17
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	97,25	97,25	97,25	97,25	97,29	97,80
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	101,62	101,62	101,62	101,52	100,16	100,16
Pendidikan	106,59	106,59	106,60	106,60	106,60	106,60
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	106,37	106,37	106,37	106,37	106,36	106,36
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	113,20	116,21	116,36	115,39	114,70	113,27
Umum	103,87	104,05	104,61	104,39	104,49	104,62

Lampiran 2. Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran Provinsi Kalimantan Utara 2020

Kelompok Pengeluaran (1)	Jan (2)	Feb (3)	Mar (4)	Apr (5)	Mei (6)	Juni (7)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	1,20	1,14	-1,18	0,96	-0,50	1,17
Pakaian dan Alas Kaki	0,01	0,04	0,08	0,00	0,11	-0,02
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	0,23	0,29	0,48	0,00	-0,00	0,03
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,07	-0,05	0,13	0,01	0,13	0,52
Kesehatan	0,14	1,33	-0,04	0,10	0,65	0,29
Transportasi	-4,07	-3,77	-2,80	-1,82	0,01	4,19
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,02	-0,23	-0,01	-0,88	0,00	0,00
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	0,01	0,12	-0,33	0,00	0,11	0,02
Pendidikan	0,50	0,01	0,00	0,00	0,03	0,00
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,57	0,13	0,06	0,05	0,01	0,54
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,78	0,32	1,80	1,30	0,20	-0,29
Umum	0,01	0,00	-0,46	0,13	-0,10	0,88

Lanjutan Lampiran 2

Kelompok Pengeluaran (1)	Juli (8)	Ags (9)	Sept (10)	Okt (11)	Nov (12)	Des (13)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	-0,21	-1,96	-0,30	-0,27	0,35	1,03
Pakaian dan Alas Kaki	0,19	-0,00	0,07	-0,00	0,00	0,06
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	0,20	0,29	-0,03	-0,43	-0,07	0,03
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,07	-0,14	0,05	-0,01	0,09	0,12
Kesehatan	0,02	0,00	0,00	0,02	0,44	0,00
Transportasi	-0,71	4,69	5,23	0,10	0,39	-1,14
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,01	0,00	0,00	0,00	0,04	0,53
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	0,04	0,00	0,00	-0,10	-1,34	0,00
Pendidikan	0,57	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,62	0,00	0,00	0,00	-0,01	0,00
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	2,21	2,66	0,13	-0,84	-0,60	-1,24
Umum	0,13	0,17	0,54	-0,21	0,09	0,12

Lampiran 3. Inflasi Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran Provinsi Kalimantan Utara 2020

Kelompok Pengeluaran (1)	Jan (2)	Feb (3)	Mar (4)	Apr (5)	Mei (6)	Juni (7)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	1,20	2,35	1,14	2,12	1,61	2,80
Pakaian dan Alas Kaki	0,01	0,05	0,13	0,13	0,25	0,23
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	0,23	0,52	1,00	1,00	1,00	1,03
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,07	0,02	0,15	0,17	0,29	0,82
Kesehatan	0,14	1,47	1,43	1,53	2,18	2,48
Transportasi	-4,07	-7,69	-10,28	-11,91	-11,90	-8,21
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,02	-0,21	-0,22	-1,10	-1,10	-1,09
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	0,01	0,13	-0,19	-0,19	-0,09	-0,07
Pendidikan	0,50	0,50	0,50	0,50	0,53	0,53
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,57	0,69	0,76	0,81	0,82	1,36
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,78	1,10	2,92	4,26	4,47	4,17
Umum	0,01	0,01	-0,45	-0,31	-0,42	0,46

Lanjutan Lampiran 3

Kelompok Pengeluaran (1)	Juli (8)	Ags (9)	Sept (10)	Okt (11)	Nov (12)	Des (13)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	2,58	0,57	0,26	-0,00	0,35	1,38
Pakaian dan Alas Kaki	0,42	0,42	0,49	0,49	0,49	0,55
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	1,23	1,52	1,50	1,06	0,99	1,02
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,89	0,75	0,80	0,79	0,88	1,00
Kesehatan	2,50	2,50	2,50	2,53	2,98	2,98
Transportasi	-8,86	-4,58	0,41	0,51	0,91	-0,25
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-1,10	-1,10	-1,10	-1,10	-1,06	-0,54
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	-0,03	-0,03	-0,03	-0,12	-1,46	-1,46
Pendidikan	1,10	1,10	1,11	1,11	1,11	1,11
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	1,99	1,99	1,99	1,99	1,98	1,98
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	6,48	9,31	9,45	8,53	7,89	6,54
Umum	0,59	0,77	1,31	1,10	1,19	1,32

Lampiran 4. Inflasi Tahunan Menurut Kelompok Pengeluaran Provinsi Kalimantan Utara 2020

Kelompok Pengeluaran (1)	Jan (2)	Feb (3)	Mar (4)	Apr (5)	Mei (6)	Juni (7)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	-1,00	2,27	1,18	1,24	0,03	0,15
Pakaian dan Alas Kaki	0,59	0,63	0,95	0,71	0,82	0,87
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	0,29	0,73	1,31	1,39	1,35	1,39
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,58	0,92	1,02	0,69	0,92	1,46
Kesehatan	3,76	5,14	5,10	4,66	3,05	3,32
Transportasi	-2,45	-10,07	-9,73	-12,08	-14,65	-11,85
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-2,52	-2,74	-2,75	-3,61	-0,81	-0,80
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	0,72	0,84	0,51	0,51	0,62	0,64
Pendidikan	5,27	5,28	5,28	5,28	5,31	4,99
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	1,40	1,53	1,51	1,65	1,63	1,82
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	5,01	5,08	6,66	8,08	8,27	6,67
Umum	0,03	0,17	0,15	-0,11	-0,68	-0,34

Lanjutan Lampiran 4

Kelompok Pengeluaran (1)	Juli (8)	Ags (9)	Sept (10)	Okt (11)	Nov (12)	Des (13)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	1,65	-0,25	0,96	1,60	0,81	1,38
Pakaian dan Alas Kaki	1,05	1,20	1,13	1,08	1,09	0,55
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	1,58	1,82	1,76	1,25	0,84	1,02
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	1,44	1,26	1,18	1,05	0,87	1,00
Kesehatan	2,78	2,78	2,77	2,79	3,04	2,98
Transportasi	-10,23	-1,21	4,46	4,55	5,52	-0,25
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-1,22	-1,20	-1,23	-1,22	-1,17	-0,54
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	0,68	0,68	0,68	0,41	-1,38	-1,46
Pendidikan	1,21	1,21	1,22	1,13	1,13	1,11
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	2,36	2,28	2,25	2,15	2,10	1,98
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	8,47	10,38	9,29	8,38	8,14	6,54
Umum	0,42	1,18	2,15	2,17	1,92	1,32

**Lampiran 5. Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
Kota Tarakan 2020**

Kelompok Pengeluaran (1)	Jan (2)	Feb (3)	Mar (4)	Apr (5)	Mei (6)	Juni (7)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	1,37	0,71	-1,15	1,25	-0,88	1,26
Pakaian dan Alas Kaki	0,04	0,01	0,10	0,00	0,00	0,00
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	0,13	0,16	0,66	0,00	0,00	0,02
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,26	0,00	0,14	0,03	0,07	0,70
Kesehatan	0,00	1,61	0,00	0,00	0,00	0,32
Transportasi	-4,67	-4,70	-3,23	-1,99	0,00	5,22
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,00	-0,18	0,00	-1,10	0,00	0,00
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,03
Pendidikan	0,61	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,00	0,14	0,00	0,00	0,00	0,00
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,70	0,23	2,04	1,57	0,00	-0,39
Umum	-0,07	-0,25	-0,46	0,20	-0,27	0,99

Lanjutan Lampiran 5

Kelompok Pengeluaran (1)	Juli (8)	Ags (9)	Sept (10)	Okt (11)	Nov (12)	Des (13)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	0,30	-1,98	-0,52	-0,42	-0,14	1,25
Pakaian dan Alas Kaki	0,04	0,00	0,09	0,00	0,00	-0,01
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	0,25	0,38	-0,04	-0,52	-0,10	0,04
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,12	-0,14	0,05	-0,03	0,09	0,17
Kesehatan	0,06	0,00	0,00	0,00	0,47	0,00
Transportasi	-1,46	6,14	6,45	0,11	0,48	-1,39
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,62
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	0,05	0,00	0,00	0,00	-1,61	0,00
Pendidikan	0,41	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,76	0,00	0,00	0,00	-0,01	0,00
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	2,46	2,89	0,15	-0,98	-0,64	-1,48
Umum	0,24	0,35	0,63	-0,28	0,05	0,13

**Lampiran 6. Inflasi Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran
Kota Tarakan 2020**

Kelompok Pengeluaran (1)	Jan (2)	Feb (3)	Mar (4)	Apr (5)	Mei (6)	Juni (7)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	-1,73	2,17	1,43	2,22	0,43	0,06
Pakaian dan Alas Kaki	-0,26	0,82	0,91	0,91	0,91	0,91
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	0,55	0,56	1,34	1,45	1,40	1,42
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-1,22	1,27	1,37	0,96	1,16	1,87
Kesehatan	1,23	5,96	5,96	5,30	2,57	2,90
Transportasi	-1,68	-11,99	-11,46	-14,03	-17,10	-13,70
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-2,22	-2,77	-2,77	-3,84	-1,06	-1,06
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	1,03	0,66	0,66	0,66	0,66	0,69
Pendidikan	5,60	5,21	5,21	5,21	5,21	4,81
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	7,10	0,34	0,34	0,34	0,34	0,34
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	2,86	5,40	7,18	9,04	9,02	7,37
Umum	0,04	-0,18	-0,02	-0,09	-0,99	-0,73

Lanjutan Lampiran 6

Kelompok Pengeluaran (1)	Juli (8)	Ags (9)	Sept (10)	Okt (11)	Nov (12)	Des (13)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	2,07	0,34	1,16	1,91	0,50	1,00
Pakaian dan Alas Kaki	0,93	0,93	1,02	1,02	1,02	0,26
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	1,67	1,99	1,90	1,32	0,94	0,97
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	1,87	1,67	1,58	1,52	1,31	1,46
Kesehatan	2,32	2,32	2,32	2,31	2,55	2,49
Transportasi	-12,30	-1,02	5,98	6,09	7,35	0,13
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-1,44	-1,44	-1,44	-1,44	-1,42	-0,67
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	0,74	0,74	0,74	0,74	-1,43	-1,54
Pendidikan	1,13	1,13	1,14	1,04	1,04	1,03
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	1,10	1,10	1,03	1,03	1,00	0,90
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	9,06	11,30	10,03	8,89	8,65	6,65
Umum	0,20	1,36	2,38	2,44	2,03	1,15

**Lampiran 7. Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
Kota Tanjung Selor 2020**

Kelompok Pengeluaran (1)	Jan (2)	Feb (3)	Mar (4)	Apr (5)	Mei (6)	Juni (7)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	0,41	3,03	-1,30	-0,30	1,19	0,79
Pakaian dan Alas Kaki	-0,08	0,19	0,00	0,00	0,57	-0,09
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	0,50	0,71	-0,03	0,00	-0,02	0,06
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-0,55	-0,22	0,11	-0,01	0,31	-0,06
Kesehatan	0,82	-0,02	-0,25	0,58	3,89	0,15
Transportasi	-1,42	0,22	-1,04	-1,13	0,04	0,11
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,10	-0,42	-0,06	0,00	0,01	-0,01
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	0,08	0,69	-1,87	0,00	0,62	-0,05
Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,15	0,00
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	3,17	0,05	0,34	0,27	0,06	2,90
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	1,14	0,70	0,68	0,08	1,18	0,21
Umum	0,35	1,04	-0,45	-0,17	0,56	0,45

Lanjutan Lampiran 7

Kelompok Pengeluaran (1)	Juli (8)	Ags (9)	Sept (10)	Okt (11)	Nov (12)	Des (13)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	-2,49	-1,85	0,67	0,42	2,53	0,07
Pakaian dan Alas Kaki	0,77	0,00	0,00	0,00	0,02	0,32
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	0,05	0,04	0,00	-0,17	0,00	0,02
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-0,10	-0,16	0,10	0,02	0,09	-0,03
Kesehatan	-0,23	0,02	0,00	0,13	0,26	0,00
Transportasi	2,42	-1,15	0,00	0,07	0,00	-0,01
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,01	0,02	0,00	0,00	0,20	0,15
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	0,00	0,00	0,00	-0,58	0,00	0,00
Pendidikan	1,32	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	1,05	1,58	-0,02	-0,17	-0,37	-0,16
Umum	-0,28	-0,53	0,19	0,07	0,68	0,05

**Lampiran 8. Inflasi Tahunan Menurut Kelompok Pengeluaran
Kota Tanjung Selor 2020**

Kelompok Pengeluaran (1)	Jan (2)	Feb (3)	Mar (4)	Apr (5)	Mei (6)	Juni (7)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	-1,73	2,69	0,07	-2,93	-1,69	0,57
Pakaian dan Alas Kaki	-0,26	-0,08	1,08	-0,08	0,50	0,74
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	0,55	1,22	1,19	1,20	1,18	1,30
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-1,22	-0,25	-0,15	-0,16	0,16	0,10
Kesehatan	1,23	1,20	0,95	1,54	5,49	5,42
Transportasi	-1,68	-1,30	-2,08	-3,38	-3,34	-3,23
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-2,22	-2,63	-2,69	-2,69	0,20	0,19
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	1,03	1,73	-0,17	-0,17	0,45	0,40
Pendidikan	5,60	5,60	5,60	5,60	5,76	5,76
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	7,10	7,16	7,04	7,86	7,75	8,68
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	2,86	2,86	4,26	3,74	4,84	3,52
Umum	0,04	1,56	0,81	-0,22	0,54	1,23

Lanjutan Lampiran 8

Kelompok Pengeluaran (1)	Juli (8)	Agst (9)	Sept (10)	Okt (11)	Nov (12)	Des (13)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	-0,22	-2,85	0,05	0,23	2,16	3,06
Pakaian dan Alas Kaki	1,52	2,27	1,57	1,30	1,34	1,70
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	1,33	1,37	1,37	1,02	0,58	1,16
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,00	-0,11	-0,14	-0,51	-0,59	-0,51
Kesehatan	5,03	5,05	5,04	5,18	5,46	5,43
Transportasi	-0,89	-2,02	-2,02	-1,96	-2,16	-1,92
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,33	-0,26	-0,41	-0,38	-0,17	-0,02
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	0,40	0,40	0,40	-1,12	-1,12	-1,12
Pendidikan	1,57	1,57	1,57	1,48	1,48	1,48
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	8,12	7,64	7,84	7,24	7,13	6,95
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	5,76	6,24	5,84	5,96	5,81	6,01
Umum	1,28	0,48	1,23	1,11	1,51	1,96

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

Jl. H. Masykur, RT 19, Tanjung Selor Hilir, 77212
Telp. (0552) 2033254 ; email: bps6500@bps.go.id
Homepage: <https://kaltara.bps.go.id>

ISBN 978-623-7914-51-8 (PDF)

